



HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Anisa Ratri Cahyani [✉], Sumilah

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **Januari 2018**

Disetujui **Februari 2018**

Dipublikasikan

Maret 2018

Keywords:

Keywords:

learning style; motivation; and the results of the study

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS. Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dan populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo dengan jumlah sampel sebesar 104 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket, tes hasil belajar dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo dengan nilai r hitung sebesar 0,775 dan rtabel 0,195 dengan nilai signifikansi 0,05. Besarnya kontribusi motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 60 %. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo.

Abstract

This research aims to examine the relationship of the learning motivation and learning style with learning outcomes Social Science. This research using the method of correlation with the quantitative approach. The subject and the population in this research are all students of class V SDN Cluster Melati Subdistrict Banyuurip Purworejo with sample amount of 104 students. The technique of data collection in this research using question form, test results and documentation. Analytical techniques descriptive data with statistik, correlation analysis, and regression analysis. The results of showed was correlation positive between learning motivation and learning style with learning outcomes Social Science grade V SDN Cluster Melati Subdistrict Banyuurip Purworejo with rcount value of 0.775 and rtable 0.195 significance value of 0.05. The contribution of learning motivation and learning style with the learning outcomes of Social Science study 60%. From the results it can be concluded that there is a positive relationship between learning motivation and learning style with learning outcomes Social Science grade V SDN Cluster Melati Subdistrict Banyuurip, Purworejo.

PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan nasional Pemerintahan Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang- Undang Dasar Republik Indonesia alinea ke-4. Artinya, Negaraberusaha untuk menjadikan masyarakat yang cerdas dan mampu bersaing secara sehat. Negara juga berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga diharapkan akan mampu bersaing secara sehat dalam era global ini.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada peserta didik dengan pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa. (Drs. Ahmad Munib, 2012: 31) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa dalam kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Mata pelajaran tersebut meliputi pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni budaya dan keterampilan, serta pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). (Ika Widhiasih, 2017:190)

Menurut Sardiman (2014: 40) seseorang yang berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari; dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada ke dua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting.(Malik Amer, 2012:427). Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Sardiman, 2014: 75).

Salah satu kunci keberhasilan siswa dalam belajar adalah gaya belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2006:180) menyampaikan bahwa gaya belajar merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran. Gaya belajar mencakup pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi

yang berbeda. Semakin banyak gaya belajar yang dilakukan siswa maka semakin baik proses pembelajaran yang terjadi. (Bonita, 2017:550)

Penelitian yang dilakukan oleh Arylien Ludji Bire (2014) menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Kupang memiliki hubungan gaya belajar visual sebesar 0,080; gaya belajar auditorial sebesar 0,043; dan gaya belajar kinestetik 0,079. Artinya, semakin meningkat penggunaan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik maka semakin meningkat prestasi belajar siswa.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Avita Nurhidayah (2015) menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi tinggi memberikan prestasi belajar yang lebih baik daripada motivasi berprestasi sedang. Motivasi berprestasi tinggi memberikan prestasi belajar yang lebih baik daripada motivasi berprestasi rendah. Motivasi berprestasi sedang memberikan prestasi belajar yang lebih baik daripada motivasi berprestasi rendah. Peneliti juga menyimpulkan bahwa gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik berdasarkan prestasi belajar memberikan prestasinya yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Joenita Darmawati (2013) menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA negeri di kota Tuban dipengaruhi juga motivasi belajar dan gaya belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang dihasilkan koefisien korelasi sebesar 0,531 berarti 28,2%. Sedangkan

71,8% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu diantaranya intelegensi, lingkungan belajar dan sarana prasarana. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti ingin mengetahui dan mengaitkan hubungan motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. Apakah motivasi belajar dan gaya belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Apabila dalam penelitian ini ada hubungan motivasi belajar dan gaya belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, orang tua, dan siswa agar lebih memperhatikan kegiatan belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. Lokasi penelitian ini yaitu SDN Candisari, SDN Condongsari, SDN Kenteng, SDN Kledungkradenan, SDN Karangdalem, dan SDN Golok. Populasi penelitian ini sebanyak 142 siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. Pengambilan sampel dengan *Proportionate Random Sampling* diperoleh 104 siswa. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah motivasi belajar dan gaya belajar, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, tes hasil belajar dan kuersioner (angket). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah

angket motivasi belajar, angket gaya belajar, dan tes hasil belajar. Sebelum instrumen penelitian digunakan, peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi dengan data uji /normalitasnya terlebih dahulu.anda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar

Media Instrumen keterampilan guru mengelola kelas yang telah diisi oleh 121 siswa berjumlah 50 butir pernyataan, yaitu terdiri atas 28 pernyataan positif dan 22 pernyataan negatif.

Tabel 1. Distribusi Kategori Motivasi belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo

Kategori Motivasi Belajar	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	82-100	23	22%
Baik	63-81	45	43%
Cukup	44-62	36	35%
Kurang	25-43	0	0%
Jumlah		104	100%

Motivasi belajar siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo terdapat 23 siswa (22%) tergolong dalam kategori sangat baik, 45 siswa (43%) tergolong dalam kategori baik, 36 siswa (35%) tergolong dalam kategori cukup. Sebaran data dapat disajikan pada gambar berikut: kelas.



Gambar 1. Distribusi Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa sejumlah 43% motivasi belajar dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar 83,12 artinya motivasi belajar siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo sering memiliki keinginan untuk belajar, adanya kebutuhan untuk belajar, memiliki keinginan untuk mencapai cita-cita, adanya keadaan lingkungan rumah yang kondusif untuk kegiatan belajar, adanya keterlibatan orang tua terhadap kegiatan belajar anak, dan adanya penghargaan kepada siswa atas prestasinya

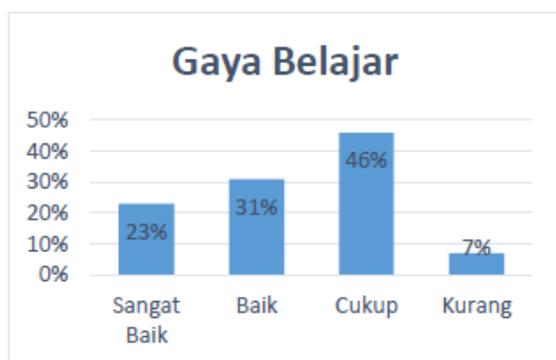
Gaya Belajar

Jumlah pernyataan dalam angket gaya belajar terdiri dari 30 item. Gaya belajar siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Kategori Gaya Belajar Kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo

Kategori Gaya Belajar	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	82-100	24	23%
Baik	63-81	32	31%
Cukup	44-62	48	46%
Kurang	25-43	0	0%
Jumlah		104	100%

Gaya belajar kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo terdapat 24 siswa (23%) tergolong dalam kategori sangat baik, 32 siswa (31%) tergolong dalam kategori baik, 48 siswa (46%) tergolong dalam kategori cukup. Sebaran data dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Distribusi Gaya Belajar

Berdasarkan gambar 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa sejumlah 46% gaya belajar dalam kategori cukup dengan rata-rata sebesar 81,31 artinya gaya belajar siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo kadang-kadang memiliki tingkat pemahaman membaca yang baik dalam belajar

mengembangkan pikiran dan pemahaman dalam materi pelajaran, sikap bersemangat ketika guru menjelaskan, kemampuan belajar dengan dalam kondisi apapun, sikap semangat belajar dirumah, kesadaran akan pentingnya belajar, ketepatan mengerjakan tugas pada mata pelajaran IPS.

Hasil Belajar IPS

Jumlah pernyataan dalam tes hasil belajar IPS terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian. Pengambilan data dilakukan dengan 1 kali tes dengan nilai soal ulangan akhir semester 1. Hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Kategori Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo

Kategori Hasil Belajar	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	81-100	32	31%
Baik	60-80	55	53%
Cukup	51-65	12	11%
Kurang	0-50	5	5%
Jumlah		104	100%

Hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo terdapat 32 siswa (31%) tergolong dalam kategori sangat baik, 55 siswa (53%) tergolong dalam kategori baik, 12 siswa (11%) tergolong dalam kategori cukup, 5 siswa (5%)

tergolong dalam kategori kurang. Sebaran data dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3. Distribusi Hasil Belajar IPS

Berdasarkan gambar 3 tersebut dapat disimpulkan bahwa 53% hasil belajar IPS dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar 74,89 artinya hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar, siswa menguasai materi dengan baik pada mata pelajaran IPS yang diukur dari ranah kognitif yang meliputi aspek mengingat, memahami, dan mengaplikasikan pengetahuannya dalam bentuk tindakan.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program SPSS for Windows seri 16, diperoleh hasil rhitung 0,658, sedangkan rtabel pada taraf signifikan 5% dan N=104 adalah sebesar 0,195. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel ($0,658 > 0,195$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan yang positif antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo.

Hubungan Motivasi Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows seri 16, diperoleh nilai rhitung variabel motivasi belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) dengan variabel hasil belajar IPS (Y) diperoleh hasil sebesar 0,775 sedangkan rtabel pada taraf signifikansi 5% an N=104 adalah sebesar 0,195. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel ($0,775 > 0,195$). Jadi, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan yaitu ada hubungan yang positif antara antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Melati Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. Hubungan ini dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan cara korelasi dan regresi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dra.Sumilah, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan manuskrip.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana.,Syachruroji.,Alamsyah.,&Su mirat. 2017. Natural Science Big Book With Baduy Local Amer, Malik dan Asif Jamil. 2012. Effects o Motivation and Parental Influence on the Educational Attainments of Students at Secondary Level. Journal Academic Research International. Vol. 2 (3).
- Bire, Arylien Ludji,dkk. 2014. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Kependidikan. Vol. 4 (2).
- Darmawati, Joenita. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Tuban. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Vol. 1 (1).
- Munib, Achmad. 2013. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UNNES Press.
- Nurhidayah, D. Avita. 2015. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SMP. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 3 (2).
- Prabasari, Bonita,dkk. 2017. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening. Economic Education Analysis Journal. Vol. 6(2).
- Republik Indonesia. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Pemerintahan Republik Indonesia
- Rifa'i, Achmad dan Anni T, Catharina. Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES Press.
- Sardiman. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Soegito. 2013. Pendidikan Pancasila. Semarang: UNNES Press.
- Uno, Hamzah B. 2006. Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widhiasih, Ika, dkk. 2017. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS. Jurnal Kreatif Februari 2017.